

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Ekspor merupakan salah satu kegiatan yang penting untuk meningkatkan pendapatan dalam negeri dan bahkan dapat meningkatkan nilai suatu negara. Pangan merupakan sebuah kebutuhan primer bagi makhluk hidup baik manusia ataupun hewan, hasil dari sektor pertanian merupakan bagian dari pangan yang membuat seluruh negara pastinya akan membutuhkan komoditas tersebut. Pada umumnya negara berkembang memiliki pusat perekonomian pada sektor pertanian yang seharusnya dapat menjadi peluang yang tinggi untuk dapat meningkatkan pendapatan negaranya, akan tetapi negara berkembang biasanya memiliki hambatan pada biaya ekspor yang membuat kegiatan ekspor tidak maksimal. Oleh karena itu, saat ini banyak sekali kebijakan *free trade area* untuk membantu dan memaksimalkan kegiatan perdagangan internasional. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak dari perjanjian *free trade area* khususnya pada wilayah ASEAN dan China. Selain itu, bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang paling memengaruhi *trade value* dari ekspor komoditas pertanian 7 negara ASEAN terhadap China. Berdasarkan hasil penelitian, dapat ditarik beberapa kesimpulan, yaitu :

1. Faktor-faktor yang memengaruhi nilai ekspor atau *trade value* 7 negara ASEAN adalah *Gross Domestic Product* (GDP) 7 negara ASEAN, *Gross Domestic Product* (GDP) negara China, dan perjanjian *ASEAN-China Free Trade Area*. *Gross Domestic Product* 7 negara ASEAN berpengaruh signifikan dan nilainya positif dengan nilai probabilitas paling kecil. Artinya, jika *Gross Domestic Product* 7 negara ASEAN mengalami peningkatan akan berdampak pada peningkatan nilai ekspor atau *trade value* nya. Kenaikan pendapatan di negara eksportir atau dimana pada penelitian disini adalah 7 negara ASEAN mengartikan meningkatnya teknologi yang menyebabkan meningkatnya produktivitas, kualitas dan pada akhirnya banyak yang tertarik membeli produknya. Nilai probabilitas paling kecil mengartikan semakin signifikan variabel tersebut memengaruhi, variabel *Gross Domestic Product* 7 negara ASEAN merupakan variabel yang paling berpengaruh

dibanding variabel lainnya karena variabel tersebut signifikan di alpa 1% sedangkan yang lainnya di atas 1%.

2. *Gross Domestic Product* negara China berpengaruh signifikan terhadap nilai ekspor atau *trade value* 7 negara ASEAN dan memiliki nilai positif. Peningkatan *Gross Domestic Product* negara China atau importir akan berdampak pada daya beli masyarakat negara tersebut atau tingkat *absorbs* negara tersebut yang semakin tinggi.
3. Jarak antar negara memiliki nilai yang negatif, akan tetapi hasil tingkat signifikansinya mengartikan bahwa jarak tidak memiliki pengaruh yang cukup kuat pada nilai ekspor atau *trade value* 7 negara ASEAN. Hal tersebut disebabkan karena perdagangan akan selalu terjadi selama suatu negara membutuhkan komoditas tertentu yang didalam negaranya sulit untuk di temukan atau mahal untuk di produksi, jarak sejauh apapun perdagangan akan selalu terjadi selama suatu negara masih membutuhkan komoditas tertentu.
4. Variabel perjanjian *ASEAN-China Free Trade Area* berpengaruh signifikan terhadap nilai ekspor atau *trade value* ekspor 7 negara ASEAN dan memiliki nilai yang positif. Hal tersebut disebabkan oleh adanya perjanjian *free trade area* yang membuat kegiatan ekspor tidak memiliki biaya saat masuk ke negara patner yang dimana pada penelitian ini patner dari ASEAN adalah negara China, sehingga dengan dihilangkannya biaya untuk masuk negara tersebut akan meningkatkan ekspor tanpa memperdulikan biaya masuknya.

Perjanjian ASEAN-China Free Trade Area yang mulai diterapkan pada tahun 2006 dalam program percobaan dari perjanjian ASEAN-China Free Trade Area yaitu Early-Harvest Programme (EHP) sudah mampu untuk meningkatkan nilai ekspor atau *trade value* dari 7 negara ASEAN dalam komoditas pertanian. Hal tersebut mengartikan dengan adanya perjanjian ini jika kita dapat memanfaatkannya dengan baik maka akan menguntungkan.

5.2. Saran

Fenomena yang sering dibahas oleh masyarakat tentang adanya pasar terbuka atau globalisasi adalah ketakutan yang disebabkan akan masuknya pelaku ekonomi dari luar negaranya sendiri yang dapat menyebabkan makin sempitnya pangsa pasar karena masyarakat disediakan dengan banyak pilihan. Banyak dari pelaku ekonomi lokal yang gulung tikar disebabkan membanjirnya produk asing yang masuk dan masyarakat lebih memilih produk asing yang harganya relatif lebih murah dibandingkan produk lokal yang disebabkan lebih majunya teknologi yang dimiliki negara lain membuat harga produksi menjadi lebih murah. Oleh sebab itu seharusnya pemerintah dapat melakukan tindakan yang baik untuk menanggapi fenomena ini.

Berdasarkan uraian dan hasil kesimpulan dari penelitian ini, penulis memiliki opini untuk topik yang sedang dibahas ini yaitu :

- Perjanjian ACFTA dalam bidang pertanian seharusnya dapat lebih dispesifikasikan agar dapat meningkatkan produktivitas pertanian dari negara anggota.
- Kerjasama ACFTA ini harus lebih ditingkatkan lagi.
- ASEAN harus dapat mengantisipasi dengan banjirnya produk asing yang dimana produk asing disini adalah produk dari China.

Penulis menyadari masih terdapat kekurangan pada penelitian ini yang dapat dikembangkan agar menjadi lebih baik. Oleh sebab itu perlu dipertimbangkan beberapa hal lainnya agar dapat menyempurnakan penelitian tentang pengaruh perjanjian ACFTA perdagangan internasional atau di masa yang akan datang. Penelitian ini hanya menggunakan model ekspor, untuk mendapatkan hasil yang lebih akurat tentang pengaruh perjanjian ACFTA ini dapat menggunakan *trade flow* sebagai variabel dependennya. Hal tersebut dikarenakan dilihat dari kedua sisi yaitu ekspor dan impor.

DAFTAR PUSTAKA

- Abay, U. (2018, April 24). *Kerjasama Asean Bidang Pertanian Semakin Ditingkatkan*. Retrieved from Swadawa Media Bisnis Pertanian:
<https://www.swadayaonline.com/artikel/1060/Kerjasama-Asean-Bidang-Pertanian-Semakin-Ditingkatkan/>
- ajarekonomi. (2018, Oktober 26). *Belajar Ekonomi*. Retrieved from ajarekonomi.com:
<https://www.ajarekonomi.com/2018/10/memahami-konsep-gdp-gdp-nominal-gdp.html>
- Ambarita, Y. M., & Sirait, T. (2019). Penerapan Model Gravitasi Data Panel: Kajian Perdagangan Internasional Indonesia ke Negara Anggota ASEAN. *Seminar Nasional Official Statistics 2019*, 735.
- Ambarita, Y. M., & Sirait, T. (2019). Penerapan Model Gravitasi Data Panel: Kajian Perdagangan Internasional Indonesia ke Negara Anggota ASEAN. *Seminar Nasional Official Statistics 2019*, 726-736. Retrieved from
<https://prosiding.stis.ac.id/index.php/semnasoffstat/article/view/85/81>
- Asian Development Bank. (2021, September 22). *adb.org*. Retrieved from Why Transforming Agriculture is Key to Asia and the Pacific's Development:
<https://www.adb.org/news/videos/why-transforming-agriculture-key-asia-and-pacifics-development>
- Badan Pendidikan dan Pelatihan Keuangan. (2012). Edukasi Keuangan. In Surono, *Edukasi Keuangan* (p. 13). Jakarta: Badan Pendidikan dan Pelatihan Keuangan.
- Cipto, B. (2007). *Hubungan internasional di Asia tenggara*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Derwanto, D. (2009, January 1). *Model Perdagangan Hecksher-Ohlin (Teori, Kritik dan Perbaikan)*. Retrieved from CORE:
https://core.ac.uk/display/11702336?utm_source=pdf&utm_medium=banner&utm_campaign=pdf-decoration-v1
- Diphayana, W. (2018). *Perdagangan Internasional*. Sleman: CV Budi Utama. Retrieved from
<https://books.google.co.id/books?hl=en&lr=&id=NJvFDwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PR5&dq=teori+perdagangan+internasional&ots=uwB4buOyUU&sig=QIT5->

6WMS2WChLpgUK3RxGDWyTM&redir_esc=y#v=onepage&q=teori%20perdagangan%20in ternasional&f=false

- Feenstra, R., Markusen, J. R., & Rose, A. K. (1998). Understanding the Home Market Effect and the Gravity Equation:. 1-25. Retrieved from https://www.researchgate.net/publication/5194779_Understanding_the_Home_Market_Effect_and_the_Gravity_Equation_The_Role_of_Differentiating_Goods
- Greenwald, A. (2006). THE ASEAN-CHINA FREE TRADE AREA (ACFTA): LEGAL RESPONSE TO CHINA'S ECONOMIC RISE? *DUKE JOURNAL OF COMPARATIVE & INTERNATIONAL LAW*, 16, 193.
- Hasoloan, J. (2013). PERANAN PERDAGANGAN INTERNASIONAL DALAM PRODUKTIFITAS DAN PEREKONOMIAN. *Edunomic Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 102-110. Retrieved from <http://www.fkip-unswagati.ac.id/ejournal/index.php/edunomic/article/download/23/22>
- Head, K. (2003). Gravity for Beginners. *Faculty of Commerce*, 2-11.
- Jagdambe, S., & Kannan, E. (2020). Effects of ASEAN-India Free Trade Agreement on agricultural trade: The gravity model approach. *ELSEVIER*, 4.
- Jamilus. (2017). Analisis Fungsi dan Manfaat WTO Bagi Negara Berkembang (Khususnya Indonesia). *JIKH*, 11, 205-225.
- Kalbasi, H. (2001). The gravity model and global trade flows. *Global Economic Modeling Conference* (pp. 5-7). Washington DC: In 75th International Conference on Policy Modeling for European and Global Issues. Retrieved from <https://scirp.org/reference/referencespapers.aspx?referenceid=65828>
- Kalbasi, H. (2001). The Gravity Model and Global Trade Flows. *paper presented at 75th Internasional Conference on Policy Modelling for European and Global Issues*. Brussels: 5-7 July.
- Kementerian Keuangan Direktorat Jenderal Bea dan Cukai. (2017, July 28). *Pengenalan Ekspor*. Retrieved from beacukai.go.id: <http://bcmeulaboh.beacukai.go.id/artikel/page/18>
- Kementerian Perdagangan. (2021, Oktober 27). *kemendag*. Retrieved from FRAMEWORK AGREEMENT ON COMPREHENSIVE ECONOMIC CO-OPERATION BETWEEN THE ASSOCIATION OF SOUTH EAST ASIAN NATIONS AND THE PEOPLE'S REPUBLIC OF CHINA: https://ditjenppi.kemendag.go.id/assets/files/publikasi/doc_20180521_framework-agreement-on-comprehensive-economic-co-operation-between-asean-and-china.pdf
- Kementerian Perdagangan Republik Indonesia. (2017, December 04). *pusdiklat.kemendag*. Retrieved from World Trade Organization (WTO): <http://pusdiklat.kemendag.go.id/v2019/article/world-trade-organization-wto>

- Kementerian Perdagangan Republik Indonesia. (2018, Mei 30). *ditjenppi.kemendag*. Retrieved from ASEAN-China: <https://ditjenppi.kemendag.go.id/index.php/asean/asean-1-fta/asean-china>
- Kementerian Perindustrian Republik Indonesia. (2011, September 23). *Ekspor RI Makin Kuat*. Retrieved from kemenperin: <https://kemenperin.go.id/artikel/825/Ekspor-RI-Makin-Kuat>
- Kementrian Keuangan Republik Indonesia. (2019-2022). *Rangkaian APEC Finance Ministers Meeting (FMM) 2015 Mactan, Cebu, Filipina, 9 - 11 September 2015*. Retrieved from Informasi Publik: <https://fiskal.kemenkeu.go.id/baca/2015/09/23/115625293827660-rangkaian-apec-finance-ministers-meeting-fmm-2015-mactan-cebu-filipina-9-11-september-2015>
- kompas.com. (2020, November 11). *kompas*. Retrieved from Teori Keunggulan Komparatif: <https://www.kompas.com/skola/read/2020/11/11/143138869/teori-keunggulan-komparatif>
- Krugman, P. (1991). Increasing Returns and Economic Geography. *Journal of Political Econom*, 99, 483-498. Retrieved from https://pr.princeton.edu/pictures/g-k/krugman/krugman-increasing_returns_1991.pdf
- Maheswara, D. (2019, Oktober 12). *TaniHub*. Retrieved from Kekuatan Pertanian Untuk Perekonomian di ASEAN: <https://tanihub.com/blog/kekuatan-pertanian-untuk-perekonomian-di-asean/>
- Papazoglou, C. (2007, September 29). Greece's Potential Trade Flows: A Gravity Model Approach. *International Atlantic Economic Society*, 13, 403-414. Retrieved Juni 01, 2022
- Pusat Kebijakan Regional dan Bilateral. (2013). *fiskal.kemenkeu*. Retrieved from Free Trade Agreement (FTA) dan Economic Partnership Agreement (EPA), dan Pengaruhnya terhadap Arus Perdagangan dan Investasi dengan Negara Mitra: <https://fiskal.kemenkeu.go.id/kajian/2013/10/16/103504807419441-free-trade-agreement-fta-dan-economic-partnership-agreement-epa-dan-pengaruhnya-terhadap-arus-perdagangan-dan-investasi-dengan-negara-mitra>
- Putri, A. S. (2019, Desember 18). *Kerja Sama Internasional: Pengertian, Alasan, dan Tujuannya*. Retrieved from Kompas.com: <https://www.kompas.com/skola/read/2019/12/18/170000569/kerja-sama-internasional-pengertian-alasan-dan-tujuannya?page=all>
- Qothrunnada, K. (2022, April 22). *Apa Itu GDP? Ini Arti, Manfaat, dan Cara Menghitungnya*. Retrieved from finance.detik: <https://finance.detik.com/berita-ekonomi-bisnis/d-6046102/apa-itu-gdp-ini-arti-manfaat-dan-cara-menghitungnya>
- sampoerna university. (2022, April 6). *Pengertian Penelitian Kuantitatif, Tujuan dan Jenis-jenisnya*. Retrieved from sampoernauniversity.ac.id: <https://www.sampoernauniversity.ac.id/id/penelitian-kuantitatif/>

- Sebayang, R. (2019, Desember 25). *Ini Cara China Maju, Jadi Ekonomi Terbesar ke-2 Dunia*. Retrieved from cnbcindonesia: <https://www.cnbcindonesia.com/news/20191225094237-4-125509/ini-cara-china-maju-jadi-ekonomi-terbesar-ke-2-dunia>
- Shaid, N. J. (2022, Maret 6). *Apa Itu Teori Keunggulan Mutlak dalam Perdagangan Internasional*. Retrieved from Kompas.com: <https://money.kompas.com/read/2022/03/06/205256426/apa-itu-teori-keunggulan-mutlak-dalam-perdagangan-internasional?page=all>
- Silfiana, D. (2018). PEMBANGUNAN EKONOMI CINA BERDASARKAN TEORI DENG XIAOPING DAN KONSEP TIGA PERWAKILAN. *Ilmu Hubungan Internasional*, 1065-1078. Retrieved from [https://ejournal.hi.fisip-unmul.ac.id/site/wp-content/uploads/2018/07/1202045041%20-%20Dara%20Silfiana%20\(07-18-18-07-23-41\).pdf](https://ejournal.hi.fisip-unmul.ac.id/site/wp-content/uploads/2018/07/1202045041%20-%20Dara%20Silfiana%20(07-18-18-07-23-41).pdf)
- Wang, J. (2004). CHINA'S REGIONAL TRADE AGREEMENTS: THE LAW, GEOPOLITICS, AND IMPACT ON THE MULTILATERAL TRADING SYSTEM. In J. Wang, *Singapore Year Book of International Law and Contributrs* (pp. 119-147). Singapore Year Book.
- Yanita, M., HD, E., & Elwamendri. (2018). Gravity Model of Indonesia Rubber Export to United State of America. *AGRIPITA*, 2, 87-95.
- Yeshineh, A. K. (2016). Determinants and Potentials of Foreign Trade in Ethiopia: A Gravity Model Analysis. *Munich Personal RePEc Archive*, 16. Retrieved from https://mpra.ub.uni-muenchen.de/74509/1/MPRA_paper_74509.pdf